

ABSTRAK

Aldi Rifaldi, NIM 1228030013, 2026. Negosiasi Sosial Antara Pedagang Dengan Pengelola Terhadap Rencana Revitalisasi Pasar Tradisional Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung.

Revitalisasi Pasar Tradisional Ciparay merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana perdagangan agar lebih tertata, bersih, aman, dan mampu meningkatkan daya saing pasar tradisional. Namun, pelaksanaan revitalisasi memunculkan perbedaan kepentingan antara pedagang dan pengelola pasar, terutama berkaitan dengan relokasi, biaya, pembagian kios dan los, serta keberlangsungan usaha pedagang. Perbedaan kepentingan tersebut mendorong terjadinya proses negosiasi sebagai mekanisme penyelesaian konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses negosiasi antara pedagang dan pengelola dalam rencana revitalisasi Pasar Tradisional Ciparay serta menganalisis solusi yang dihasilkan dari proses negosiasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola pasar, pedagang, serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses revitalisasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis penelitian menggunakan Teori *Negotiated Order* dari Anselm Strauss untuk menjelaskan proses pembentukan kesepakatan melalui interaksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa negosiasi berlangsung melalui tahapan sosialisasi, penyampaian aspirasi, musyawarah, dan komunikasi yang dilakukan secara berulang. Pada awalnya, Sebagian pedagang menolak karena khawatir terhadap relokasi, biaya dan ketidakpastian pelaksanaan revitalisasi. Melalui proses negosiasi, kedua pihak kemudian mencapai berbagai kesepakatan, seperti penyediaan TPPS, penyesuaian biaya kios dan los, pengaturan penempatan, serta penguatan komunikasi dan kompromi. Dengan demikian, negosiasi sosial terbukti menjadi mekanisme penting dalam meredakan konflik antara pedagang dan pengelola Pasar Tradisional Ciparay. Proses komunikasi dan musyawarah yang berlangsung berkelanjutan memungkinkan revitalisasi tetap berjalan dengan tetap memperhatikan kepentingan pedagang. Temuan ini menjelaskan relevansi Teori *Negotiated Order* dalam menjelaskan terbentuknya tatanan sosial melalui interaksi yang dinamis.

Kata Kunci: Negosiasi Sosial, Revitalisasi Pasar, Pedagang, Pengelola, *Negotiated Order*.